

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis dari awal hingga akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau verifikasi dan keterbatasan.<sup>1</sup> Sehingga melalui metode itulah penelitian akan menemukan kebenaran.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kualitatif. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Meolong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari seorang pelaku dan orang yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan ketajaman analisi, objektivitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari sebuah fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah berbentuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat

---

<sup>1</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan...*, 53

<sup>2</sup> Lexy J. meolong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 3.

<sup>3</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 36.

obyek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandangan atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Besuki. Peneliti menjadikan SMA Negeri 1 Besuki sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pra penelitian bahwa sekolah SMA Negeri 1 Besuki merupakan sekolah unggul yang berada di daerah Besuki walaupun sekolah ini dikatakan baru berdiri selama kurang lebih 7 tahun. Namun berbagai prestasi telah diraih di sekolah ini, baik akademik maupun non-akademik. Dan juga banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan dan program-program yang baik dilaksanakan di sekolah ini termasuk program metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti.

## **C. Sumber Data**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Dan pada bagian ini menguraikan tentang data dan apa saja yang dikumpulkan, karakteristik,

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

subyek penelitian, ciri-ciri informan dalam menyaring data hingga validitas data bisa terjamin.<sup>5</sup>

Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Sedangkan yang peneliti tetapkan dalam subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru PAI
- c. Siswa

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan dan mengumpulkan data seorang peneliti harus mempunyai dan menetapkan beberapa metode untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

<sup>5</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 75.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 85.

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi umum dari objek.

Dalam hal ini penelitian akan menggunakan observasi tidak terstruktur atau suatu teknik observasi, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>7</sup>

Adapun data teknik observasi yaitu peneliti melakukan observasi keadaan Sekolah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Hasil penggunaan metode *Hypnotherapy* atau mendata berapa banyak siswa yang perlu mendapatkan bimbingan khusus lewat metode *Hypnotherapy*, dan pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa tersebut sehingga perlu diterapi oleh terapis *Hypnotherapy*.

Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati, dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku , tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan dimana peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat dalam kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Besuki. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik pada saat observasi berlangsung.

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 228.

## 2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>8</sup>

Adapun data teknik wawancara yaitu peneliti memulai wawancara dengan menanyakan bagaimana perencanaan pelaksanaan metode *Hypnotherapy*, pelaksanaan metode *Hypnotherapy* dan Evaluasi hasil dari Metode *Hypnotherapy* itu sendiri kepada Guru PAI yang berperan sebagai Terapis dan menanyakan hal yang sama kepada siswa yang di *Hypnotherapy* oleh Terapis.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu penyusun tidak terjebak dengan pertanyaan, akan tetapi tetap fokus pada subyek dan objek penelitian, metode wawancara ini dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi yang sebanyak-banyaknya

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.

tentang penggunaan Metode Hypnotherapy dalam menangani kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri 1 Besuki.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data tentang pelanggaran tata tertib apa saja yang dilakukan siswa SMA Negeri 1 Besuki, data tentang peraturan SMA 1 Negeri Besuki dan data-data tentang kegiatan siswa SMA Negeri 1 Besuki yang di *Hypnotherapy* tersebut.

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penulisan. Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Secara definitive, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 240.

kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan oleh data.<sup>10</sup>

Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data *deskriptif* kualitatif dengan model Milles Huberman. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh daya yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumen, pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data yang digunakan secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada empat,<sup>12</sup> sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)**

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan,

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

<sup>11</sup> M. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 120.

<sup>12</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI press, 2007), 16.

kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan memiliki hubungan untuk mendapatkan hasil yang sesuai.<sup>13</sup>

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Adapun maksud reduksi data pada penelitian ini adalah merangkum data-data yang diperoleh untuk menemukan kejelasan pada data sehingga peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

---

<sup>13</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), 153.



### **3. Penyajian Data**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan data penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran sesuatu objek yang sebelumnya masih gelap. Sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa teori. Dengan adanya penyajian data maka dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Adapun penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah di reduksi atau data-data yang sudah dipilih dalam reduksi data serta yang sudah di analisis maka akan di tarik kesimpulan sehingga data yang diperoleh akan ditemukan titik terang.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian

dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah berbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian secara lengkap dengan temuan yang baru.<sup>14</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang baik sebelum data atau sesudah data dianalisis.<sup>15</sup> Ada empat macam triangulasi yakni dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dalam sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dapat dicapai dengan jalan:<sup>16</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

---

<sup>14</sup>Basrowi dan suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, 209.

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2012), 103.

<sup>16</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 331.

- d. Pandangan seperti rakyat biasa yang berkependidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan objek kajian yang bertujuan untuk memperoleh data hasil penelitian secara sistematis diantaranya:

- a) Pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun langsung lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal, tahap kegiatan lapangan.
- b) Kegiatan lapangan, peneliti turun langsung lapangan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c) Analisis data, selanjutnya data terkumpul semua, peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan.

IAIN JEMBER